

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari penelitian mengenai Arahan Peningkatan Kualitas Alun-alun Kota Pamekasan Sebagai Ruang Terbuka Publik. Tugas akhir ini mencoba untuk mengetahui persepsi pengguna terhadap kualitas alun-alun Kota Pamekasan sebagai ruang terbuka publik serta peningkatan kualitas alun-alun Kota Pamekasan. Berikut kesimpulan didapatkan antara lain:

##### 5.1.1 Karakteristik Alun-alun Kota Pamekasan

Karakteristik alun-alun Kota Pamekasan terdiri dari karakteristik fisik maupun pengguna alun-alun Kota Pamekasan. Pengguna alun-alun Kota Pamekasan terdiri dari dua yaitu pengunjung dan non pengunjung (PKL). Pengguna alun-alun dibedakan berdasarkan usia yaitu anak-anak (8-14 tahun), Remaja (15-21 tahun) serta dewasa (22 tahun). Berikut adalah kesimpulan dari karakteristik alun-alun Kota Pamekasan:

- Terdapat fasilitas di dalam alun-alun seperti fasilitas olahraga yang berupa lapangan tennis, fasilitas hiburan sekaligus memberikan pengetahuan dan informasi yang berupa museum daerah, fasilitas keamanan yang berupa pos keamanan dari satpol pp serta fasilitas perkantoran yang dapat digunakan sebagai fasilitas hiburan berupa Gedung Dewan Pendidikan Dewan Kesenian Kabupaten Pamekasan yang jarang digunakan.
- Terdapat elemen keras seperti pagar, jalan setapak, lampu taman, tempat sampah, batu-batuan, kursi taman, landmark, serta papan rambu. Sedangkan untuk elemen lunak seperti tanaman peneduh dan rumput. Elemen-elemen tersebut terdapat di dalam alun-alun Kota Pamekasan dengan tingkat kualitas serta kuantitas yang berbeda.
- Karakteristik pengguna alun-alun Kota Pamekasan diketahui bahwa sebagian besar pengguna alun-alun Kota Pamekasan adalah usia dewasa. Moda yang digunakan untuk menuju alun-alun sebagian besar menggunakan kendaraan pribadi dan sebagian besar pengguna alun-alun berasal dari Kota Pamekasan.
- Tujuan dari pengunjung datang ke alun-alun berbeda-beda tergantung hari serta waktunya. Untuk pengunjung alun-alun dengan usia anak-anak rata-rata memiliki tujuan bermain atau membeli makanan yang dijual oleh pedagang kaki

lima (PKL). Untuk pengunjung usia remaja rata-rata memiliki tujuan olahraga, bertemu dengan seseorang atau hanya sekedar duduk-duduk. Untuk tujuan pengunjung usia dewasa sebagian besar memiliki tujuan duduk-duduk untuk menikmati pemandangan dan mendapatkan udara segar. Namun, untuk tujuan dari non pengunjung (PKL) sebagian besar adalah berjualan.

- Frekuensi kedatangan dari pengunjung sebagian besar adalah seminggu sekali, tetapi untuk non pengunjung (PKL) frekuensi kedatangannya hampir setiap hari.

### 5.1.2 Evaluasi *Performance* dari Alun-alun Kota Pamekasan

- Berdasarkan hasil *place centered mapping* diketahui area-area atau peta-petak tapak yang sering dikunjungi oleh pengguna dan petak-petak tapak yang jarang dikunjungi oleh pengguna. Hal ini dipengaruhi oleh faktor kenyamanan yang diberikan oleh lokasi atau petak tersebut terhadap pengguna dalam melakukan aktivitas-aktivitasnya.
- Terdapat variabel-variabel yang berasal dari diagram *place* dalam menentukan kualitas alun-alun Kota Pamekasan yang telah terbagi ke dalam kuadran-kuadran sesuai dengan persepsi pengunjung dan non pengunjung (PKL). Persepsi yang di dapat dari pengunjung dan non pengunjung (PKL) menggunakan metode *importance performance analysis* (IPA) dengan hasil yang berbeda. Akan tetapi kuadran IV adalah kuadran yang menjadi prioritas dalam peningkatan kualitas alun-alun Kota Pamekasan sebagai ruang terbuka publik.
- Berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian kondisi eksisting dengan teori ruang publik, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi eksisting yang terdapat di alun-alun Kota Pamekasan baik terkait fasilitas maupun elemen-elemen yang ada masih kurang mendukung terciptanya alun-alun Kota Pamekasan sebagai ruang publik yang baik.

### 5.1.3 Arahan Peningkatan Kualitas Alun-alun Kota Pamekasan

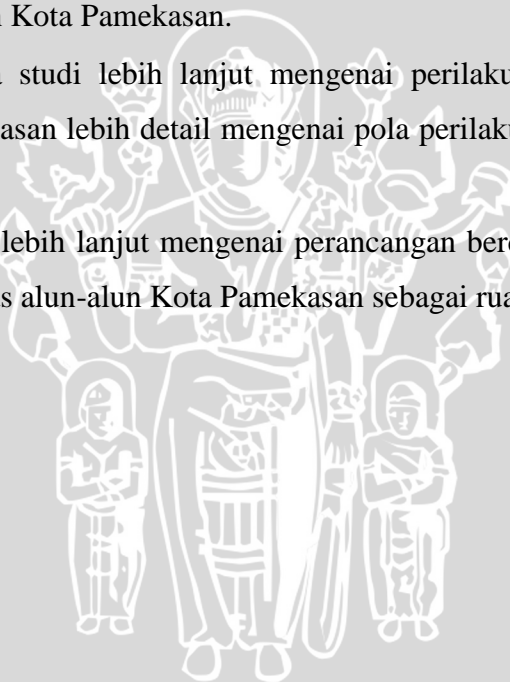
Sebelum menentukan arahan, maka harus disusun konsep peningkatan kualitas alun-alun Kota Pamekasan sebagai ruang terbuka publik yang dibuat berdasarkan hasil analisis-analisis yang telah digunakan sebelumnya diantaranya analisis *place centered mapping*, analisis *importance performance analysis* (IPA) serta hasil kesesuaian dengan teori ruang publik. Konsep peningkatan kualitas alun-alun Kota Pamekasan dengan membagi alun-alun menjadi 5 (lima) zona. Zona a merupakan zona dengan fungsi pendidikan dan pengetahuan, zona b dengan fungsi olahraga, bermain dan keamanan,

zona c dengan fungsi aktivitas santai, zona d dengan fungsi ekologis, zona e dengan fungsi aktivitas pusat. Berdasarkan konsep tersebut maka arahnya dengan menambahkan beberapa fasilitas serta elemen-elemen keras dan lunak untuk mendukung fungsi dari zona-zona tersebut. Pembagian zona-zona tersebut diharapkan akan membantu meningkatkan *performance* dari alun-alun Kota Pamekasan sebagai ruang terbuka publik yang baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dalam studi Peningkatan Kualitas Alun-alun Kota Pamekasan Sebagai Ruang Terbuka Publik, maka saran yang dapat diajukan yaitu:

- Perlu adanya peran serta masyarakat dan pemerintah dalam mewujudkan alun-alun Kota Pamekasan sebagai ruang publik yang baik sesuai dengan keinginan pengguna alun-alun Kota Pamekasan.
- Disarankan adanya studi lebih lanjut mengenai perilaku pengguna sehingga didapatkan pembahasan lebih detail mengenai pola perilaku pengguna alun-alun Kota Pamekasan.
- Perlu adanya studi lebih lanjut mengenai perancangan berdasarkan hasil arahan peningkatan kualitas alun-alun Kota Pamekasan sebagai ruang terbuka publik.



	183
5.1 Kesimpulan.....	180
5.1.1 Karakteristik Alun-alun Kota Pamekasan .....	180
5.1.2 Evaluasi Performance dari Alun-alun Kota Pamekasan .....	181
5.1.3 Arahan Peningkatan Kualitas Alun-alun Kota Pamekasan .....	181
5.2 Saran .....	182

